

JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA JETAKWANGER MELALUI PEMANFAATAN BUAH MANGGA MENJADI ANEKA OLAHAN

Ida Fauziatun Nisa¹, Ali Hamdan², Farida Isroani³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Email: ida@unugiri.ac.id

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Email: alihamdand@unugiri.ac.id

³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Email: farida@unugiri.ac.id

Alamat: Jl. Ahmad Yani No.10, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62115

Telepon: (0353) 887341

ABSTRAK

Desa Jetakwanger kecamatan Ngawen Kabupaten Blora mempunyai hasil panen buah mangga yang melimpah, karena di setiap rumah warga terdapat pohon mangga yang berbuah lebat namun mereka hanya mengkonsumsi sendiri dan dikonsumsi secara langsung, oleh karena itu buah mangga yang melimpah tersebut tidak ada nilai jualnya. Dalam kegiatan masyarakat ini kami mengadakan pelatihan membuat olahan buah mangga menjadi aneka minuman. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan beberapa pengusaha UMKM, kegiatan ini berlangsung selama satu hari dengan dipimpin oleh satu narasumber, Peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan tampak antusias mengikuti kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan penuh dari semua peserta di setiap sesi kegiatan. Berdasarkan hasil instrumen kepuasan peserta sebagai bahan evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi peserta. Peserta juga memberikan kepuasan terhadap pemaparan dan keseluruhan kegiatan. Setelah kegiatan ini, sebagian besar peserta akan mempraktekkan ilmu yang diperoleh. Peserta juga tertarik untuk mengikuti acara-acara sejenis dengan topik yang berbeda.

Kata Kunci : *Pemberdayaan ekonom desa ; buah mangga menjadi aneka minuman*

ABSTRACT

Jetakwanger Village, Ngawen sub-district, Blora Regency has an abundant harvest of mangoes, because in every resident's house there are mango trees which bear heavy fruit but they only consume themselves and are consumed directly, therefore the abundant mangoes have no selling value. In this community activity we held training on how to make processed mangoes into various drinks. This activity was attended by 25 participants consisting of PKK women and several MSME entrepreneurs. This activity lasted for one day led by one resource person. The training participants gave a positive response to the activities carried out. The training participants seemed enthusiastic about participating in the activity. This is demonstrated by the full involvement of all participants in each activity session. Based on the results of the participant satisfaction instrument as material for evaluating activities, it was found that this activity can provide useful knowledge and knowledge for participants. Participants also gave satisfaction to the speakers and the whole activity. After this activity, most of the participants will practice the knowledge gained. Participants are also interested in participating in similar events with different topics.

Keywords: Empowerment of village economists; mango fruit into various drinks

PENDAHULUAN

Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Terletak sekitar 127 Km dari Semarang bagian timur. Kabupaten Blora berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Rembang dan Kabupaten Pati di utara, Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro (Jawa Timur) di sebelah timur, Kabupaten Ngawi (Jawa Timur) di selatan, serta Kabupaten Grobogan di barat. Blora tergolong kota kecil memiliki luas 1.822 km². Kota Blora memiliki julukan kota sate, kota barongan, dan kota jati. Pembagian kotanya ada 16 kecamatan dan 295 desa. Menurut cerita rakyat Blora berasal dari kata “Belor” yang berarti lumpu, kemudian berkembang menjadi mbeloran yang akhirnya sampai sekarang lebih dikenal dengan Blora.

Ngawen merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Blora. Kecamatan Ngawen terbagi atas 27 kelurahan/desa, luas wilayah ini 105 km². Kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Japah sebelah utara, kecamatan Kunduran dan kecamatan Randublatung sebelah selatan, kecamatan Todanan dan kecamatan Kunduran sebelah barat, kecamatan Tunjungan dan kecamatan Banjarejo di sebelah timur.

Jetakwanger merupakan salah satu desa yang masuk dalam kecamatan Ngawen, namun secara geografis lebih dekat dengan kecamatan Banjarejo. Jetakwanger terbagi menjadi 4 dukuh, yaitu dukuh Jetakwanger, dukuh Geneng, dukuh Pandan, dan dukuh Pojok. Jetakwanger merupakan desa yang jauh dari perkotaan. Desa ini tergolong pelosok karena untuk menuju pusat kota Blora membutuhkan waktu lumayan lama sekitar satu jam. Desa ini dikelilingi pohon-pohon jati. Dahulu ruas-ruas jalannya sangat memprihatinkan masih berupa bebatuan, jika terjadi hujan sangat becek sekali, dan banyak genangan air di sepanjang jalan. Tetapi sekarang sudah ada perbaikan jalan dari pemerintah. Masyarakat desa Jetakwanger tergolong ramah dan saling bergoyong royong dalam segala hal. Mayoritas bekerja sebagai petani, mereka menggarap sawah dan tegal. Biasanya mereka menanam tanaman seperti padi, jagung, tembakau, dan kacang-kacangan. Untuk para pemuda dan pemudi di desa ini banyak yang menjadi anggota TNI, POLRI ataupun POLWAN, dan tidak sedikit yang lulusan sarjana. Walaupun jauh dari perkotaan

dan tergolong di tengah hutan, masyarakat disini mempunyai cita-cita agar anak-anaknya dapat menjadi pegawai.

Untuk bangunan rumah di desa ini mayoritas masih menggunakan kayu, sedangkan yang sudah ditembok masih bisa dihitung dengan jari. Dahulu mereka juga menggunakan lantai kayu (gladak), akan tetapi seiring berjalannya waktu sudah banyak yang menggunakan keramik. Kebanyakan rumah warga dikelilingi pohon mangga yang ketika musim panen hasilnya sangat melimpah, namun warga hanya mengkonsumsi sendiri dan dikonsumsi secara langsung.

Mangga adalah buah yang banyak mengandung Nutrisi dan kaya akan Manfaat, berikut ini beberapa manfaat Buah Mangga untuk Kesehatan 1. Menjaga Kesehatan Mata 2. Melindungi dari kanker 3. Menurunkan resiko diabetes 4. Menjaga Kesehatan kulit dan rambut 5. Kaya antioksidan 6. meningkatkan kekebalan tubuh 7. menjaga kesehatan jantung dan 8. Menyehatkan pencernaan.

Melihat banyaknya pohon mangga yang ada di sekitar rumah warga dan banyaknya manfaat buah Mangga peneliti mempunyai keinginan untuk membuat olahan yang terbuat dari buah mangga agar mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan nilai Ekonomi masyarakat desa Jetakwanger.

METODE

Metode pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap, yaitu penyuluhan, pelatihan, dan pelaporan:

1. Materi penyuluhan pada kegiatan ini adalah tentang berwirausaha, diantaranya adalah peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan, serta pemasaran produk. Tujuan dari penyuluhan ini adalah sharing ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK dan para pengusaha UMKM, sehingga diharapkan dapat membuka dan menumbuhkan fikiran, minat, dan motivasi berwirausaha dalam diri mereka. Selain itu juga diberikan penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan atau produksi, serta pengemasan produk yang siap dipasarkan. Penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab.
2. Materi pelatihan pada kegiatan ini adalah Pengolahan buah mangga menjadi aneka olahan minuman . Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan keterampilan tentang tata

cara produksi, pengemasan, dan pemasaran produk. Pelatihan disampaikan dalam bentuk praktek dan eksperimen langsung di lapangan. Pelatihan juga disertai dengan sesi tanya jawab berkaitan dengan cara pembuatan dan pengemasan dari aneka produk olahan tersebut.

3. Tahapan yang terakhir adalah pelaporan. Pelaporan hasil kegiatan dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan dari kegiatan ini. Pelaporan meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penutupan dari seluruh rangkaian kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari yaitu hari Sabtu, 19 November 2022 mulai pukul 13.00 sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini bertempat di balai desa Jetak Wanger dengan peserta adalah ibu-ibu PKK dan beberapa pengusaha UMKM. Kegiatan ini dipandu oleh 2 Narasumber yang menyampaikan bahan-bahan dan cara pembuatan minuman yang berbahan dasar mangga yakni, "*Mango Bomb & Es Mangga Jelly*", para peserta mendengarkan dengan cermat kemudian mereka praktek Bersama-sama. Adapun bahan-bahan dan cara pembuatannya sebagai berikut;

1. Mango Bomb

Bahan-bahan

- 2 buah mangga matang
- 1 sachet susu kental manis
- 300 mililiter air es
- 100 mililiter yoghurt

Bahan pelapis putihnya

- 2 sendok makan whipped cream bubuk
- 75 mililiter susu cair dingin
- 1 sachet susu kental manis.

Cara pembuatan

Cara membuat, yaitu kupas dan potong mangga menjadi bentuk dadu. Sisihkan sebagian untuk topping. Campur mangga bersama yoghurt dan susu kental manis, haluskan dengan belender. Tuang mangga ke gelas saji, jangan terlalu penuh. Sisakan ruang kira-kira setengah gelas. Tuang lapisan whipped cream yang dibuat dari campuran bahan pelapis putih ke atas jus hingga penuh. Beri potongan buah mangga lalu sajikan.

2. Es Mangga Jelly

Bahan-bahan

- 1 bungkus nutrijell rasa mangga
- 10 sendok makan gula pasir
- 700 ml air putih
- 2 sachet nutrisari rasa mangga
- 2 sachet nutrisari jus mangga
- 1 kg mangga
- 200 gr susu kental manis
- 500 ml susu cair

Cara pembuatan

1. Pertama bikin terlebih dahulu nutrijell, yaitu bubuk nutrijell dengan tambahan gula dan air sesuai takaran dibelakang kemasan nutrijell
2. Masak hingga mendidih, setelah itu bisa dituang ke cetakan yang telah disediakan
3. Sambil menunggu nutrijell keras, bisa dibuat larutan susu mangganya, yaitu masukan bubuk sachet nutrisari rasa jus mangga, dan tambahkan juga dengan susu kental manis rasa putih, gula pasir dan 1 liter air
4. Tambahkan juga dengan susu cair lalu masak hingga mendidih dan aduk-aduk hingga semua bahan tercampur menjadi satu
5. Setelah semua bahan mendidih matikan kompor lalu biarkan hingga mendingin, sambil menunggu bisa dipotong-potong. Potong nutrijell dengan ukuran sesuai selera
6. Lalu setelah itu bisa potong-potong juga buah mangga nya yang sebelumnya pastikan sudah di cuci bersih dengan potongan dadu ukuran bisa disesuaikan

7. Setelah itu bisa masukan potongan buah mangga dan nutrijell ke dalam gelas yang telah disediakan, kemudian tambahkan dengan susu mangga yang telah di dinginkan sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat dilihat bahwa peserta pelatihan memberikan respon positif selama berlangsungnya acara. Jumlah peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 25 peserta dan 18 orang tim pengabdian. Tim pengabdian yang terdiri dari para mahasiswa peserta KKN membantu selama berlangsungnya rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para peserta 90% belum pernah memiliki pengalaman membuat olahan minuman dari Mangga. Peserta pelatihan tampak antusias mengikuti acara, Semua peserta ikut terlibat.

Instrumen angket kepuasan peserta disebarakan di akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil responden menunjukkan bahwa para peserta antusias mengikuti acara dan sebagian besar akan menerapkan pembuatan mango Bomb dan Es Mangga Jelly yang telah diajarkan. Para peserta juga semuanya tertarik untuk mengikuti acara pelatihan-pelatihan yang lain dengan topik yang berbeda. Hasil angket juga terdapat beberapa masukan dari peserta terkait pelaksanaan, salah satunya adalah waktu pelaksanaan yang kurang lama.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan Pengolahan Buah Mangga berjalan dengan lancar. Peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan tampak antusias mengikuti kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan penuh dari semua peserta di setiap sesi kegiatan. Berdasarkan hasil instrumen kepuasan peserta sebagai bahan evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi peserta. Peserta juga memberikan kepuasan terhadap pemateri dan keseluruhan kegiatan. Setelah kegiatan ini, sebagian besar peserta akan mempraktekkan ilmu yang diperoleh. Peserta juga tertarik untuk mengikuti acara-acara sejenis dengan topik yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN